

ABSTRAK

Saya yang bernama Sari Datun Rahimah, S.Pd.I : 10.0211.0636, selaku penulis tesis dengan judul “Pemikiran Pendidikan Islam Perspektif Mastuhu (Telaah dalam Buku Memberdayakan Sistem Pendidikan Islam dan Dinamika Pendidikan Pesantren”, di bawah bimbingan I : Dr. H. Burhanuddin Abdullah, M.Ag. Dan bimbingan II oleh Dr. M. Sabirin, S.Pd., M.Si., pada Program Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2014.

Pendidikan Islam, perspektif, Prof. Dr. Mastuhu, M.Ed.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pandangan bahwa dalam dunia pendidikan Islam masih saja menghadapi permasalahan yang kompleks. Ketertinggalan pendidikan Islam ini salah satunya dikarenakan oleh terjadinya penyempitan terhadap pemahaman pendidikan Islam yang hanya berkisar pada aspek kehidupan ukhrawi yang terpisah dengan kehidupan duniawi. Cara pandang yang memisahkan antara yang satu dengan yang lain ini disebut sebagai cara pandang dikotomi . Untuk itu, diperlukan suatu upaya untuk kembali mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan agama melalui konsep yang ditawarkan oleh Mastuhu.

Sehubungan dengan hal ini, maka teori-teori yang diungkapkan oleh Mastuhu yang dinamakannya dengan konsep *Pendidikan Islami* sungguh masih sangat relevan dan diperlukan dalam dunia pendidikan sekarang ini.

Adapun penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian kepustakaan (library research) dengan model penelitian produk studi tokoh.

Dari penelitian ini maka penulis temukan bahwa pokok-pokok dalam pemikiran Pendidikan Islam Mastuhu cukup dapat menjadi acuan dasar dalam pengembangan dan pemikiran pendidikan Islam berikutnya. diantaranya ialah:

- a. *Kedudukan Madrasah dan Sekolah Umum mulai disejajarkan*
- b. *Pendidikan Agama sebagai mata pelajaran wajib*
- c. *Terjadinya Transformasi Pondok Pesantren*
- d. *Terintegrasinya Madrasah dalam Sistem Pendidikan Nasional*
- e. *Lahirnya Sekolah - Sekolah Islam Unggulan*

Tanpa mengingkari kekurangan-kekurangan, saran-saran dan kritik yang ditujukan kepada pemikiran pendidikan Islam oleh Mastuhu di atas, apabila kita mencari relevansinya bagi dunia pendidikan Islam sekarang, maka teori-teori Mastuhu ini tetap memiliki relevansi dan kontribusi yang kuat.

Pemikiran Mastuhu tetap menjadi ruh bagi pengembangan pendidikan Islam sekarang. Bagaimana pola dan bentuk pengembangannya, semua itu akan berpulang kepada kita semua. Pengembangan pemikiran tersebut tetap akan menjadi harapan dan sekaligus tantangan bagi para pemikir pendidikan selanjutnya.